

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan baung (*H. nemurus*) merupakan salah satu komoditas perairan umum yang memiliki nilai ekonomis tinggi karena selain tekstur daging yang enak ikan baung juga sangat digemari oleh masyarakat. Namun seiring meningkatnya jumlah permintaan hasil penangkapan di alam tidak lagi mampu untuk memenuhi permintaan pasar. Sehingga usaha budidaya menjadi alternatif sebagai penyedia ikan konsumsi yang dibutuhkan masyarakat.

Salah satu usaha yang dibutuhkan dalam rangka menggalakkan usaha budidaya ikan baung adalah usaha pembenihan. Usaha pembenihan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi penanganan induk, pematangan gonad, pemijahan dan pemeliharaan larva. Namun dalam beberapa kegiatan tersebut pemijahan adalah bagian yang selalu dijumpai kendala, salah satunya adalah serangan penyakit.

Salah satu penyakit yang sering menyerang ikan maupun telur ikan adalah penyakit saprolegniasis yang disebabkan oleh jamur *Saprolegnia* sp. Infeksi jamur ini dapat dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya kepadatan telur ikan yang tinggi dan kualitas air yang kurang mendukung. Serangan jamur tersebut dapat menyebabkan kematian pada telur ikan, hal ini tentunya akan berdampak negatif pada usaha budidaya.

Saat ini, sudah banyak dilakukan penelitian mengenai pencegahan maupun pengobatan jamur *Saprolegnia* sp dengan menggunakan bahan kimia seperti malachite green, NaCl, asam asetat, dan formalin. Penelitian Astuti (2006) tentang pengendalian penyakit saprolegniasis menggunakan formalin pada telur ikan nila merah, yang memperoleh hasil bahwa penggunaan formalin pada konsentrasi 4 ml/L mampu membebaskan telur dari jamur *Saprolegnia* sp lebih dari 50%. Namun demikian, pemakaian obat-obatan kimia secara berlebihan dan terus-menerus akan berdampak negatif bagi kehidupan ikan juga manusia yang mengkonsumsinya selain itu juga dapat membunuh organisme bukan sasaran, timbulnya

patogen resisten, mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan serta menimbulkan pencemaran lingkungan.

Cara yang paling aman adalah dengan memanfaatkan obat-obatan herbal yang ramah lingkungan dan mudah terurai di perairan, selain itu tanaman obat juga memiliki efek samping yang relatif rendah serta ketersediaan yang sangat melimpah. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai bahan antifungi adalah daun ketapang (*T.catappa* L). Hasil analisa laboratorium Chem-mix Pratama Yogyakarta menunjukkan 1 gram daun ketapang kering mengandung senyawa tanin sebanyak 23,2131% pada ulangan satu dan 23.1837% pada ulangan dua, selanjutnya daun ketapang juga mengandung senyawa saponin sebanyak 22,8126% pada ulangan satu dan 22,8355% pada ulangan dua.

Pada penelitian Nuryati *et al.*, (2005) daun ketapang menunjukkan aktivitas antifungi terhadap *Aphanomyces* sp. Harianto *dalam* Sine (2012) daun ketapang juga mampu menghambat pertumbuhan jamur.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang uji efektivitas ekstrak daun ketapang (*T. cattapa* L) terhadap daya tetas telur ikan baung (*H. nemurus*) yang diinfeksi jamur *Saprolegnia* sp.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ekstrak daun ketapang (*T. catappa* L) berpengaruh terhadap daya tetas telur ikan baung (*H. nemurus*) yang diinfeksi jamur *Saprolegnia* sp.
2. Berapakah dosis ekstrak daun ketapang (*T. catappa* L) yang terbaik terhadap daya tetas telur ikan baung (*H. nemurus*) yang diinfeksi jamur *Saprolegnia* sp.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun ketapang terhadap daya tetas telur ikan baung yang diinfeksi jamur *Saprolegnia* sp dan untuk mengetahui berapakah dosis ekstrak daun ketapang yang terbaik terhadap daya tetas telur ikan baung yang diinfeksi jamur *Saprolegnia* sp.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada para petani ikan baung, khususnya dalam bidang pembenihan agar menggunakan ekstrak daun ketapang dengan dosis tertentu untuk pencegahan dan pengobatan telur ikan baung yang terserang jamur *Saprolegnia* sp.

